



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERISAAN PERHATIAN KHUSUS

Sekwan dan Kabag Kembali Diperiksa

TAIS, BE - Penyidik Subdit Tipidkor Ditreskrimsus Polda Bengkulu, terkesan mengis-timewakan sejumlah saksi penanganan perkara dugaan mark up belanja bahan bakar minyak (BBM) pimpinan dan anggota DPRD Seluma dan alat perlengkapan DPRD Seluma. Pasalnya, penyidik selalu mendatangi sekretariat DPRD Seluma, dalam melakukan pemeriksaan. Bukannya memanggil terperiksa ke Pol-da Bengkulu, sebagaimana dugaan perkara korupsi lain-nya.

Sebagaimana kemarin (7/8), disaat giliran sekwan Drs Eddy Soepriady MSi dan Azwan se-laku Kabag Umum, menjalani pemeriksaan. Pemeriksaan berlangsung di ruang rapat pimpinan DPRD Seluma lan-tai dua secara tertutup. Ironis-

nya, wartawan pun tidak di-perkenankan menaiki lantai dua, hanya diperkenankan menunggu di lantai satu saja.

"Di atas ada pemeriksaan, jadi wartawan dan LSM tidak di perbolehkan naik ke atas. Ini perintah atasan saya," sam-pai Seorang Petugas Satpol PP Seluma yang tengah tugas piket di sekretariat dewan (Set-wan) pada BE kemarin (7/8).

Dari pantauan BE, pemer-iksaan dilakukan pada pukul 11.00 WIB. Penyidik men-datangi Sekretariat DPRD Se-luma, dengan menggunakan mobil Inova warna hitam. Hanya saja dari waktu ke wak-tu plat kendaraan tersebut, terus berubah-ubah. Kemarin (7/8), dengan nomor polisi D 1126 YBN dan tidak sama den-gan sebelumnya.

Sekitar pukul, 12.30 WIB, tiga

orang penyidik meninggalkan sekretariat dewan dengan ter-buru-buru. Dengan membawa sejumlah berkas dalam pe-nyidikan. Tak lama berselang, Sekwan Drs Eddy Soepriady menyusul dengan menggu-nakan mobil dinas Avanza hi-tam meninggalkan sekretariat dewan pula. Akibatnya konfir-masi yang hendak dilakukan BE terkait pemeriksaan itu tak berhasil diraih.

Dari informasi yang berhasil di himpun BE, dugaan mark up belanja BBM pimpinan dan Anggota DPRD Seluma dan Alat Perlengkapan DPRD Seluma, saat dilaukan pemer-iksaan audit BPK tidak ada kerugian negara. Hanya saja masih ada kekurangan admin-istrasi jenis struk pembelian BBM. Administrasi itu kembali dilengkapi oleh sekretariat de-

ran, namun ditemukan adan-a dugaan penyimpangan se-ingga dilakukan penyidikan oleh polda Bengkulu.

Ketua DPRD Seluma Tenno Teika Ssos kepada BE menu-urkan, dirinya tidak menge-ahui perihal pemeriksaan tersebut. Hanya saja, diakuin-a dirinya sudah pernah menjalani pemeriksaan ter-tait dugaan mark up belanja BBM pimpinan dan anggota lan alat perlengkapan DPRD seluma tersebut.

"Pemeriksaan hari ini kemarin, red), saya tidak men-getahui pasti, namun saya su-lah pernah menjalani pemer-ksaan terkait hal ini," ujarnya.

Tenno memerangkan, se-uruh DPRD Seluma, sudah menjalani pemeriksaan di Pol-da Bengkulu. Bukan seperti ang dilakukan pemeriksaan

saat ini penyidik yang men-datangi saksi saksi.

"Kami semuanya sudah di-periksa tinggal pemeriksan lanjutan saja," imbuhnya

Diketahui, Pemeriksaan ini berkaitan dengan dugaan pe-nyimpangan anggaran BBM di sekretariat DPRD Seluma, 2017 lalu. Data terhimpun, anggaran biaya perbaikan suku cadang sebesar Rp 436 juta dan belanja BBM sebesar Rp 1,2 miliar untuk 12 mo-bildinas (mobnas) di lingkun-gan sekretariat DPRD Seluma. Diduga penyidikan ini dilau-kan setelah adanya dugaan temuan pembelian BBM fiktif. Sejauh ini konfirmasi dari Pol-da Bengkulu, belum berhasil diperoleh terkait penanganan dugaan korupsi anggaran BBM di sekretariat DPRD Seluma ini. (333)